**DAFTAR ISI**

Halaman

**HalamanJudul**

**LembarPengesahan**

**Abstrak i**

**Kata Pengantar iii**

**Daftar Isi vi**

**DaftarGambar x**

**DaftarTabel xi**

**DaftarLampiran xii**

**Bab I Pendahuluan 1**

1. LatarBelakang 1
2. PerumusanMasalah 4
3. Hipotesis 4
4. TujuanPenelitian 4
5. ManfaatPenelitian 5

**BabII TinjauanPustaka 6**

1. UraianTumbuhan 6
2. Sistematika Tumbuhan 6
3. NamaDaerah Tumbuhan 6
4. Kandungan Kimia 7
5. KhasiatTumbuhan 7
6. Simplisia 7
7. Ekstrak Dan Ekstraksi 8
   * 1. Ekstrak 8
     2. Ekstraksi 9
8. KandunganSenyawa Kimia Tumbuhan 10
   * 1. Alkaloid 10
     2. Flavonoid 11
     3. Saponin 12
     4. Tanin 13
     5. Glikosida 13
     6. Steroid/Triterpenoid 14
9. Krim 15
10. Kulit 15
    * 1. Fungsi kulit 17
11. Luka Bakar 17
12. Penyebab Luka Bakar 18
13. Fase Luka Bakar 19
14. Derajat Kedalaman Luka Bakar 19
15. Proses Penyembuhan Luka Bakar 21
16. Bakteri *Staphylococcus aureus*  22
17. Infeksi Luka Bakar 23

**Bab III MetodePenelitian 24**

1. Rancangan Penelitian 24
2. Lokasi Dan Waktu Penelitian 25
3. Alat Penelitian 25
4. Bahan Penelitian 25
5. Hewan Penelitian 25
6. Penyiapan Bahan Tumbuhan 26

3.6.1 Pengumpulan sampel 26

3.6.2 Identifikasi tumbuhan 26

* + 1. Pengolahan sampel 26

1. PemeriksaanKarakteristikSimplisia 27
   * 1. Pemeriksaanmakroskopik 27
     2. Pemeriksaanmikroskopik 27
     3. Penetapankadar air 27
     4. Penetapankadar sari larutdalam air 28
     5. Penetapankadar sari larutdalametanol 28
     6. Penetapankadarabu total 28
     7. Penetapankadarabutidaklarutasam 29
2. Pembuatan Larutan Pereaksi 29
   * 1. Larutan pereaksi Mayer 29
     2. Larutan pereaksi Dragendorf 29
     3. Larutan pereaksi Bouchardat 29
     4. Larutan pereaksi natrium hidroksida 2 N 30
     5. Larutan pereaksi asam klorida 2 N 30
     6. Larutan preaksi Molish 30
     7. Larutan pereaksi besi III klorida 1% 30
     8. Larutan pereaksi timbal II asetat 0,4 M 30
     9. Larutan asam sulfat 2 N 30
     10. Larutan pereaksi Lieberman-Bouchardat 30
3. SkriningFitokimia 31
   * 1. Pemeriksaanalkaloida 31
     2. Flavonoida 31
     3. Saponin 32
     4. Steroid/triterpenoid 32
     5. Tanin 32
     6. Glikosida 32
4. Sterilisasi Alat Dan Bahan 33
5. Pembuatan Media 33
6. Pembuatan NaCl 0,9% 34
7. Pembuatan Suspensi Standart Mc.Farland 34
8. Pembiakan Bakteri 35

3.14.1 Pembuatan stok kultur bakteri 35

3.14.2 Pembuatan inokulum bakteri 35

1. Pewarnaan Gram 35
2. Formula Dan Pembuatan Sediaan Krim 36
3. Evaluasi Terhadap Sediaan 37

3.17.1 Pemeriksaan homogenitas 37

3.17.2 Uji tipe krim 37

3.17.3 Pemeriksaan pH 38

3.17.4 Pemeriksaan stabilitas sediaan 38

3.18 Pengujian Sediaan Krim Terhadap Luka Bakar Yang

Terinfeksi *Staphylococcus aureus* 38

3.19 Perhitungan Diameter Rata-Rata Luka Bakar 40

3.20 Metode Pengelolaan Data 40

**Bab IV HasildanPembahasan 42**

1. Hasil IdentifikasiSampel 42
2. Pemeriksaan Makroskopik 42
3. Pemeriksaan Mikroskopik 42
4. HasilPemeriksaan Karakterisasi Simplisia 42
5. Hasil Ekstraksi 44
6. Hasil Skrining Fitokimia 44
7. Hasil Evaluasi Sediaan Krim 45

4.7.1 Pemeriksaan homogenitas sediaan 45

4.7.2 Uji tipe krim 46

4.7.3 Pengukuran pH 47

4.7.4 Hasil pengukuran stabilitas 48

4.8 Hasil Pengujian Efektifitas Krim Ekstrak Daun Afrika Sebagai

ObatLuka Bakar 49

**Bab V Kesimpulandan Saran 54**

1. Kesimpulan 54
2. Saran 54

**DaftarPustaka 55**

**Lampiran**

**DAFTAR GAMBAR**

Halaman

**Gambar2.1**Struktur Alkaloid ............................... 11

**Gambar2.2**Struktur Flavonoid 12

**Gambar 2.3**Struktur Saponin 12

**Gambar 2.4**StrukturTanin 13

**Gambar 2.5**Struktur Glikosida 14

**Gambar 2.6**Struktur Steroid/Tritrpenoid 14

**Gambar 2.7**Penampang Anatomi Kulit 17

**Gambar 3.1**Cara Mengukur Diameter Luka Bakar 41

**Gambar 4.1** Grafik Rata-Rata Perubahan Diameter Luka Bakar 49

**DAFTAR TABEL**

Halaman

**Tabel 3.1**Formula Krim Dengan Variasi Konsentrasi Ekstrak Etanol

Daun Afrika Dalam 100 Gram 37

**Tabel 4.1**Hasil Pemeriksaan Karakterisasi 43

**Tabel 4.2**Hasil Skrining Fitokimia 44

**Tabel 4.3** Hasil Pemeriksaan Homogenitas 46

**Tabel 4.4**Hasil Pemeriksaan Tipe Krim 46

**Tabel4.5** Data Pengukuran pH Sediaan Krim Ekstrak Etanol Daun

Afrika 47

**Tabel 4.6**Data Pemeriksaan Stabilitas Sediaan Krim Ekstrak Etanol

Daun Afrika 48

**Tabel 4.7**Rata-Rata Perubahan Diameter Luka Bakar 50

**DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

**Lampiran 1**Surat Persetujuan Etik Penelitian 59

**Lampiran 2**Hasil Identifikasi Tanaman Daun Afrika (*Vernonia*

*amygdalina* Delile) 60

**Lampiran 3**Tumbuhan Daun Afrika 61

**Lampiran 4** Hasil Pemeriksaan Mikroskopik 62

**Lampiran 5**Bagan Alir Pembuatan Ekstrak Etanol Daun Afrika (EEDA)

Dengan Metode Perkolasi 63

**Lampiran 6** Perhitungan Karakterisasi Simplisia 64

**Lampiran 7**Serbuk Simplisia Dan Ekstrak Daun Afrika 69

**Lampiran 8**Hasil Skrining Fitokimia 70

**Lampiran 9**Bagan Alir Pembuatan Krim 71

**Lampiran 10**Sediaan Krim 72

**Lampiran 11**Bagan Alir Uji Efektifitas Krim Ekstrak Etanol Daun

Afrika (EEDA) Sebagai Obat Luka Bakar Derajat II A

Yang terinfeksi *Staphylococcus aureus* 73

**Lampiran 12**Gambar Luka Bakar Dengan Pengobatan Krim EEDA

20% 74

**Lampiran 13**Gambar Luka Bakar Dengan Pengobatan Krim EEDA

25% 75

**Lampiran 14**Gambar Luka Bakar Dengan Pengobatan Krim EEDA

30% 76

**Lampiran 15** Gambar Luka Bakar Dengan Pengobatan Dasar Krim 77

**Lampiran 16**Gambar Luka Bakar Dengan Pengobatan Krim Burnazin 78

**Lampiran 17**Gambar Luka Bakar Tanpa Pengobatan 79

**Lampiran 18**Hasil Pengamatan Diameter Luka Bakar Per Hari 80

**Lampiran 19**Descriptives 85

**Lampiran 20**Hasil Anova Dan Uji Duncan 92